

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 145 Waepute
Tematik/Tema : Pkn dan Sbdp / 2
Kelas / Semester : VI/I
KD / Materi Pokok : Pkn : 3.4 , SbdP : 3.3 / Hidup Rukun dengan Semangat Persatuan dalam Perbedaan
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar dan menyimak teks materi persatuan dalam perbedaan, peserta didik mampu menjelaskan perbedaan yang ada dalam kehidupan Bermasyarakat.
2. Setelah Menyimak Materi dan berdiskusi, peserta didik mampu menuliskan 3 contoh sikap yang diterapkan untuk menjalin persatuan dalam perbedaan.
3. Setelah Berdiskusi peserta didik dapat Menjelaskan manfaat Hidup Rukun
4. Setelah mengamati keragaman pola lantai tarian daerah melalui gambar, peserta didik mampu menuliskan Jenis-jenis pola lantai tarian dengan benar.

B. Metode, Model dan Pendekatan Pembelajaran : ceramah, Tanya jawab dan penugasan, Model Pembelajaran Discovery Learning Pendekatan Scientific

C. Materi Ajar : Bersatu dalam perbedaan, yang merupakan landasan dari persatuan, sudah menjadi tatanan kehidupan masyarakat Indonesia sejak dulu.

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pendahuluan	Tatap Muka I (1 Menit) <ul style="list-style-type: none">- Guru Bersama Peserta Didik Mengucapkan salam dan berdoa- Guru mengecek kehadiran Peserta didik dan kesiapan belajar dengan memberi semangat belajar dengan lagu Nasional yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
Kegiatan Inti	Tatap Muka II (8 Menit) <ul style="list-style-type: none">- Guru menampilkan media gambar, menyajikan teks bacaan serta menjelaskan (peserta didik Menyimak dan Mengumpulkan Informasi)- Guru dan Peserta Didik untuk menanyakan hal yang Kurang jelas. (Comuniacation)- Guru membentuk beberapa kelompok untuk mendiskusikan tugas kelompok dengan bertukar informasi dan mempersentasekan hasil diskusi kelompok. (collaboration)- Guru Memberikan Evaluasi secara individu sehubungan dengan materi yang telah dipelajari (Critical Thingkig)- Guru Mengumpulkan Tugas Peserta didik sebagai penilaian hasil belajar .
Kegiatan Penutup	Tatap Muka III (1 Menit) <ul style="list-style-type: none">- Guru Beserta Peserta didik Menyimpulkan materi yang telah dipelajari (Comunication)- Guru dan Peserta didik Merefleksikan pengalaman belajar yang telah diajarkan- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada [ertemuan berikut- Guru menutup pertemuan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

E. SUMBER/BAHAN AJAR : Buku Paket guru dan siswa K13 Tema 2, rumah belajar, dan Brainly.

F. PENILAIAN

- **Sikap** : Observasi pada saat pembelajaran
- **Pengetahuan** : Tugas Individu peserta didik
- **Keterampilan** : Menampilkan Tarian Daerah dengan pola lantai yang tepat

G. LAMPIRAN

- Lampiran Materi ajar
- Diskusi Kelompok dan Soal Evaluasi sebagai bahan penilaian

Mengetahui,
Kepala SDN 145 Waepute

Lamesue, 07 Januari 2021
Guru Kelas VI

KASMAWATI, S.Pd.,MM
NIP 19720824 200502 2 005

WARDAH, S.Pd
NIP 19790808 201408 2 002

I. LAMPIRAN MATERI AJAR

Perbedaan yang Menguatkan



Kampung Cempaka adalah sebuah kampung transmigran. Warganya berasal dari berbagai daerah padat di Pulau Jawa. Hal itu menjadikan mereka berbeda suku maupun agama.

Di Kampung Cempaka, hiduplah lima orang sahabat. Ada Asnah yang berdarah Sunda, Utami dari Banyuwangi, Toni, seorang anak etnis Tionghoa yang sebelumnya tinggal di Semarang, Wande dari suku Tengger di Jawa Timur, dan Marta, anak seorang pendeta yang dahulu tinggal di Solo. Di Kampung Cempaka, rumah mereka bersebelahan dan mereka pergi ke sekolah yang sama. Itu sebabnya mereka sangat akrab. Mereka suka bermain bersama dan sering menghabiskan waktu di rumah satu sama lain.

Meskipun berbeda suku, kebersamaan begitu kental terlihat dalam keseharian mereka. Bersama anak-anak lain di Kampung Cempaka, mereka setiap akhir minggu berkumpul di balai utama kampung. Biasanya, selain berolahraga bersama, mereka juga kerap berkeliling ke rumah warga, membantu melakukan apa saja yang dibutuhkan warga.

Kadang-kadang mereka membantu warga lanjut usia, sekadar membereskan rumah atau menyiapkan makanan. Sesekali mereka juga membantu orang tua yang sedang bekerja bakti membersihkan lingkungan.

Dari Toni, mereka belajar menari Barongsai. Lalu mereka ajarkan tarian itu kepada anak-anak sekampung. Sementara itu, setiap tiba saat panen, Wande dan keluarganya akan sibuk memimpin warga membuat Tumpeng Gede, yaitu nasi khas dari daerah Tengger yang dibuat untuk mensyukuri berkah Tuhan dalam wujud panen raya.

Sikap toleransi yang ditunjukkan kelima sahabat itu memang sekadar berupa hal-hal kecil. Hal kecil dalam keseharian itulah yang mencerminkan kehidupan Bhinneka Tunggal Ika di Kampung Cempaka yang kaya akan perbedaan. Mereka hidup damai berdampingan dan tulus saling menjaga.

II. Lampiran penyajian diskusi kelompok

Tukarkan pertanyaan yang telah kamu buat dengan teman di sebelahmu dan diskusikan jawabannya bersama-sama!
Tulis kesimpulan tentang persatuan melalui hidup rukun dalam perbedaan pada bagan berikut!



III. Lampiran tugas Individu sebagai bahan penilaian

Soal Individu :

1. Jelaskan Perbedaan apa saja yang ada dalam kehidupan masyarakat !
2. Tuliskan 3 sikap yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjalin Persatuan dalam Perbedaan
3. Jelaskan Manfaat Hidup Rukun !
4. Tuliskan 3 contoh pola lantai dalam tarian daerah !

Kunci Jawaban

1. Dalam kehidupan bermasyarakat kita melihat begitu banyak keanekaragaman yang ada namun bukan menjadi penghalang untuk bersatu seperti perbedaan agama, suku, budaya, adat istiadat, dan ras serta jenis profesi. walaupun memiliki perbedaan tetapi tetap satu tujuan.
2. 3 sikap yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjalin persatuan dalam perbedaan yaitu.: Menghormati budaya lain, toleransi antar pemeluk agama, saling membantu dan tidak sombong, serta tidak diskriminatif.
3. Manfaat Hidup Rukun :
Dengan terciptanya kerukunan dalam kehidupan bermasyarakat kita dapat hidup berdampingan dengan tenang dan aman tentram, tercipta keharmonisan dan keselaran dalam perbedaan, terjalin persatuan dan kesatuan yang utuh.
4. Pola lantai terdiri dari : pola lantai diagonal, vertical dan horizontal.

IV. Penilaian

Penilaian sikap : pengamatan saat berlangsung proses belajar mengajar

Penilaian Pengetahuan :

Penilaian diskusi kelompok : cara berkomunikasi , partisipasi menyampaikan ide atau pendapat

Penilaian Tugas Individu : prolehan skor X 10 /skor maksimal

Penilaian Keterampilan : Pengamatan Praktik pola lantai tari

Lampiran Media pembelajaran :

Teks bacaan

Media Gambar

Amati gambar tentang masyarakat yang hidup rukun dalam perbedaan berikut!



Perhatikan jenis pola lantai berikut!

Pola Lantai Vertikal (Lurus)
Tari klasik banyak menggunakan pola lantai vertikal. Penari membentuk garis vertikal, yaitu garis lurus dari depan ke belakang atau sebaliknya. Pola lantai ini memberikan kesan sederhana, tetapi kuat.

Tari Yospan, Papua **Tari Serimpi, Jawa Tengah** **Tari Baris Congkolan, Bali**

Pola Lantai Diagonal
Penari berbaris membentuk garis menyudut ke kanan atau ke kiri.

Tari Gending Sriwijaya, Sumatera Selatan